BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang kompleks dan tidak bisa di anggap remeh dan harus segera mendapat penanganan yang tepat agar permasalahan tersebut dapat segera di atasi. Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar tentunya tidak dapat terhindar dari masalah kemiskinan. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah penduduk miskin yang besar, mayoritas tinggal di pedesaan yang sulit untuk di akses dan bahkan di kota-kota besar seperti jakarta dan beberapa kota besar lainnya pun juga sangat banyak ditemukan penduduk miskin. Kemiskinan dapat di artikan dimana seseorang sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari di karenakan beberapa faktor yang salah satunya adalah rendahnya tingkat pendapatan yang di peroleh.

Faktor-faktor penyebab terjadinya kemiskinan yaitu, kurangnya pendapatan dikarenakan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang upahnya dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Faktor pendidikan juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat keahliannya, sehingga perusahaan tempatnya bekerja akan mendapat keuntungan dari hasil yang dikerjakan sehingga perusahaan akan memberikan upah yang tinggi. Dan semakin sejahteralah hidup orang-orang yang berpendidikan tinggi. Sangat berbeda dengan orang-orang yang berpendidikan rendah, dengan

keahlian yang minim sehingga jarang ada perusahaan yang tertarik untuk menerima bekerja. Karena di era globalisasi sekarang ini sangat sulit untuk mencari pekerjaan jika pendidikannya rendah. Hal tersebut akan menyebabkan banyaknya pengangguran dan semakin banyak pula penduduk miskin.

Pemerintah sendiri selalu mencanangkan upaya penanggulangan kemiskinan dari tahun ketahun.Namun jumlah penduduk miskin Indonesia tidak juga mengalami penurunan yang signifikan, walaupun data di BPS menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah penduduk miskin, secara kualitatif belum menampakkan dampak perubahan yang nyata malahan kondisinya semakin memprihatinkan tiap tahunnya (Wongdesmiwati, 2009).

Proses pembangunan memerlukan pendapatan nasional yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Di banyak negara syarat utama bagi terciptanya penurunan kemiskinan yang tetap adalah pertumbuhan ekonomi.Pertumbuhan ekonomi memang tidak cukup untuk mengentaskan kemiskinan, tetapi merupakan sesuatu yang dibutuhkan. Walaupun begitu pertumbuhan ekonomi yang bagus menjadi tidak akan berarti bagi penurunan masyarakat miskin jika tidak diiringi dengan adanya pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (Wongdesmiwati, 2009).

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemiskinan adalah pengangguran. Salah satu faktor penting yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatannya.Pendapatan masyarakat mencapai maksimum apabila tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dapat diwujudkan.Pengangguran

mengurangi pendapatan masyarakat, dan ini mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai. Apabila pengangguran di suatu negara sangat buruk, maka akan menimbulkan efek yang buruk juga kepada kesejahteraan masyarakat dan prospek ekonomi dalam jangka panjang (Sukirno, 2002).

Kebijakan upah minimum juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Gagasan upah minimum yang sudah dimulai dan dikembangkan sejak awal tahun 1970-an bertujuan untuk mengusahakan agar dalam jangka panjang besarnya upah minimum paling sedikit dapat memenuhi kebutuhan hidup layak (KHL). Kebutuhan hidup layak adalah standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang pekerja atau buruh lajang untuk dapat hidup layak baik secara fisik, nonfisik maupun sosial untuk satu bulan.Sebagaimana diatur dalam Permenakertrans No 17 Tahun 2005, sehingga diharapkan dapat menjamin tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan hidup beserta keluarga sekaligus dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja dan kesejahteraan buruh.Jika kebutuhan hidup layak dapat terpenuhi, maka kesejahteraan pekerja meningkat dan terbebas dari masalah kemiskinan (Sumarsono, 2003).

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional.Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu (Nasir, 2008). Kemiskinan terjadi karena kemampuan masyarakat sebagai pelaku ekonomi tidak sama, sehingga terdapat masyarakat yang tidak dapat ikut serta dalam proses pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat keharusan bagi pengurangan tingkat kemiskinan.Adapun syarat kecukupannya ialah bahwa pertumbuhan ekonomi tersebut efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan.Artinya, pertumbuhan tersebut hendaklah menyebar disetiap golongan pendapatan, termasuk di golongan penduduk miskin.Secara langsung, hal ini berarti pertumbuhan itu perlu dipastikan terjadi di sektor-sektor dimana penduduk miskin bekerja yaitu sektor pertanian atau sektor yang padat karja. Adapun secara tidak langsung, diperlukan pemerintah yang yang cukup efektif mendistribusikan manfaat pertumbuhan yang mungkin didapatkan dari sektor modern seperti jasa yang padat modal (Siregar dan Wahyuniarti, 2008).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh UMK terhadap tingkat kemiskinan di DIY

2. Bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingat kemiskinan di DIY

3. Bagaimana pengaruh angka harapan hidup terhadap tingkat kemiskinan di DIY

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang masalah dan rumusan masalah seperti diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh UMK terhadap tingkat kemiskinan di DIY

2. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan di DIY

3. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh angka harapan hidup terhadap tingkat kemiskinan di DIY

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, dengan penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan pengetahuan yang bertambah mengenai penulisan karya ilmiah serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di DIY dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

2. Bagi Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan untuk digunakan sebagai kebijakan dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di DIY terutama dampaknya jika banyaknya pengangguran.

3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian yang akan dilakukan pada waktu yang akan mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Rancangan sisematika penulisan yang akan dilakukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang pembahasan mengenai pendahuluan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka, Landasan Teori dan Hipotesis

Bab ini berisikan tentang kajian penelitan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, Kajian Pustaka merupakan pengkajian dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu dan menjadi acuan dalam penulisan skripsi ini. Berisikan teori-toeri yang terkait atau konsep yang sesuai untuk mendukung dan melandasi penelitian ini dan Hipotesis yang berisikan tentang dugaan sementara untuk menjawab rumusan masalah.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini akan membahas tentang cara pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk penelitian. Menguraikan tentang jenis data yang digunakan pada penelitian, bagaimana cara mengumpulkan data, definisi operasional variabel serta metode analisis apa yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV Hasil dan Analisis